

**UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT BACA
MELALUI PROGRAM LITERASI DI SMA NEGERI 1 PRAYA TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**



Oleh

Baiq Sri Mardiana

NIM 190105015

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS-EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2023

**UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT BACA
MELALUI PROGRAM LITERASI DI SMA NEGERI 1 PRAYA TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh

Baiq Sri Mardiana

NIM 190105015

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS-EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Baiq Sri Mardiana, NIM 190105015 dengan judul "Upaya Perpustakaan Dalam Mempertahankan Minat Baca Melalui Program Literasi Di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.


Disetujui pada tanggal : 25/9 - 2023

Pembimbing I



Dr. H.Lalu Agus Satriawan, M.Ag
NIP 196808142003121001

Pembimbing II



UNIVERSITAS ISLAMATAMA
M A T A R NIP 199108032019032023

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 25/9 - 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Asslamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Baiq Sri Mardiana

NIM : 190105015

Jurusan : Tadris Ips Ekonomi

Judul : Upaya Perpustakaan Dalam Mempertahankan Minat Baca Melalui Program Literasi Di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023


telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Lalu Agus Satriawan, M.Ag
NIP 196808142003121001

Pembimbing II


Resti Kartika Dewi, S.E. M.Ak
NIP 199108032019032023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baiq Sri Mardiana
NIM : 190105015
Jurusan : Tadris Ips Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Upaya Perpustakaan Dalam Mempertahankan Minat Baca Melalui Program Literasi Di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Lembaga.

Mataram, 25 September 2023

Saya yang menyatakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARA



Perpustakaan UIN Mataram Baiq Sri Mardiana

PENGESAHAN

Skripsi oleh Baiq Sri Mardiana, NIM 190105015 dengan judul "Upaya Perpustakaan Dalam Mempertahankan Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023," telah di pertahankan di depan dewan penguji Jurusan Tadris Ips Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal.....

Dewan Penguji

1. Dr. H. Lalu Agus Satriawan, M.Ag
(ketua Sidang/ Pembimbing I)
2. Resti Kartika Dewi, S.E.,M.Ak
(Sekertaris Sidang/ Pembimbing II)
3. Dr. Hj. Lubna, M.Pd
(Penguji I)
4. Rahmat Akbar Kurniawan, M.Sc
(Penguji II)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Jumarni, M.H.i.
NIP. 1976122312005011006



MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

Kuncinya libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun.

Trust to Allah for everything no matter what. You lose trust to Allah, you win you trust to Allah, you gain you trust to Allah, you have a problem you trust to Allah, things are not going your way, you thank him even more and you talk to him, that's a very good habit to talk to Allah.

“Letakkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakkanmu dalam hatiku”

(Q.S Al-Baqarah:152)

“Aku akan berlari, saat kamu memanggil nama-ku”

(Q.S Al-Baqarah:186)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku:

- ❖ Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, untuk Inaq Baiq Warni dan Mamiq Lalu Burhan atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Semoga inaq dan mamiq sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
- ❖ Saudara kandungku, Lalu Ramli S.Pd dan baiq Budiana dan saudara iparku Halimatussa'diah dan Lalu Mahsun yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga ketahap saat ini, semoga selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dan kebahagiaan.
- ❖ Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai pada waktunya.
- ❖ Keponakanku Andita Putri, Didik Rahandika, Amira Utari, dan Faqih Auladi terimakasih sudah memberikan kebahagiaan setiap kali pulang dari mataram, dan yang selalu nungguin dan nanyain kapan pulang rumah, Semoga kalian sehat selalu.
- ❖ Untuk sahabatku Fathul Jannah terimakasih sudah mau berjuang bersama dalam keadaan apapun, Mel dan Kiki terimakasih sudah memberikan tumpangan dan menjadi orang baik.
- ❖ Untuk dosen-dosenku tercinta terimakasih sudah membimbing kami dengan baik, dan semoga kalian sehat selalu.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Dr. H. Lalu Agus Satriawan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Resti Kartika Dewi S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail terus menerus dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag. selaku Ketua Prodi Tadris Ips dan Bapak Muh. Zainur Rahman, M.Pd selaku Sekertaris Prodi Tadris Ips.
3. Dr. Jumarim, M.Hi selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Bapak Prof. Dr. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Dan seterusnya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram
Penulis,

Baiq Sri Mardiana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	4
1. Ruang Lingkup.....	4
2. Setting Penelitian.....	4
E. Telaah Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	6
1. Perpustakaan.....	6
a. Pengertian Perpustakaan	6
b. Peran Perpustakaan	7
c. Fungsi Perpustakaan.....	8
d. Tugas Pustakawan	8
e. Manajemen SDM	9
f. Perpustakaan Sebagai Pusat Literasi	9
g. Koleksi Perpustakaan.	10

2. Minat Baca	10
a. Pengertian Minat Baca	10
b. Jenis-Jenis Minat Baca	11
c. Indikator Minat Baca.....	12
d. Paktor Yang Menyebabkan Tingginya Minat Baca	12
3. Literasi.....	13
a. Pengertian Literasi.....	13
b. Tujuan Literasi	14
c. Komponen-Komponen Literasi.....	14
d. Upaya Perpustakaan Dalam Mempertahankan Minat Baca	15
G. Metode Penelitian.....	16
1. Pendekatan Penelitian.	16
2. Jenis Peneliti.....	16
3. Lokasi Penelitian.....	17
4. Sumber Data.....	17
5. Teknik Pengumpulan Data	17
6. Teknik Analisis Data.....	19
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	19
8. Sistematika Pembahasan	20
BAB II ISI PENYEBAB TINGGINYA MINAT BACA SISWA DI SMA NEGERI 1	
PRAYA TENGAH.....	21
A. Paparan Data	21
B. Minat Baca	28
BAB III UPAYA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN	
MINAT BACA SISWA MELALUI PROGRAM LITERASI DI SMA NEGERI 1	
PRAYA.....	34
A. Temuan Penelitian.....	34
B. Pembahasan	36
BAB IV PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

Upaya Perpustakaan Dalam Mempertahankan Minat Baca Melalui Program Literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023

Oleh:

Baiq Sri Mardiana

NIM 190105015

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab tingginya minat baca siswa dan untuk mengetahui upaya perpustakaan sekolah dalam mempertahankan minat baca siswa melalui program literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah. Metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan melihat kenyataan yang berada di lapangan serta variabel, data yang dibutuhkan di dalam penelitian dan dapat mengetahui cara pandang subjek yang akan diteliti secara mendalam. Peneliti melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 1 Praya Tengah dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dimana sumber data adalah dari Kepala perpustakaan, pustakawan, guru, siswa berprestasi, siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan dan siswa yang rajin membaca. Adapun beberapa hal yang dapat menyebabkan tingginya minat baca siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023 adalah (1) ketersediaan fasilitas yang memadai (2) mengadakan berbagai jenis lomba (3) keterlibatan guru di sekolah. Bentuk upaya perpustakaan dalam mempertahankan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023 adalah (1) pembuatan kliping majalah dinding (2) memberikan penghargaan bagi siswa (3) pembinaan atau pendekatan bagi siswa (4) dan keterlibatan orang tua wali siswa.

Kata Kunci: tingginya minat baca, mempertahankan minat baca, program literasi

Perpustakaan UIN Mataram

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu wadah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan hidup. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting bagi anak-anak penerus bangsa. Sudah sepatutnya sebagai penerus bangsa harus memiliki segala sesuatu yang dapat membantunya dalam proses pendidikan. Untuk mendapatkan pendidikan dan menimba ilmu pengetahuan secara formal, sekolah merupakan tempat dimana siswa mendapatkan dan memperoleh pengalaman belajar.¹

Di sekolah, siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga diluar kelas. Ada banyak sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa asalkan digunakan dengan sebaik mungkin misalnya perpustakaan. Perpustakaan menjadi *icon* penting di lembaga sekolah, perpustakaan bukan hanya sekedar sarana fasilitas semata. Perpustakaan merupakan tempat menyimpan berbagai macam buku. Perpustakaan juga menjadi sumber belajar bagi siswa. Apabila dengan adanya perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal maka menjadi salah satu penunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Salah satunya untuk mengembangkan dan meningkatkan minat membaca siswa.²

Membaca adalah salah satu cara untuk memperluas pengetahuan. keterampilan membaca tidak mudah untuk dikuasai oleh seseorang, maka dari itu seseorang harus memiliki minat baca. Minat baca adalah keinginan untuk membaca yang didorong oleh kemauan diri sendiri. Minat baca seseorang tidak bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peran orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang bisa menjadikan siswa terangsang untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas membaca dan kuantitas bahan bacaan. Menurut Burs dan Lowe dalam Prasetyono, tentang indikator-indikator untuk mengetahui tinggi rendahnya minat baca seseorang seperti kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, dan menindaklanjuti dari apa yang dibaca.³

Menurut Barkah dalam A. Nur Hartanti, indikator siswa yang memiliki minat baca tinggi adalah: rajin mengunjungi perpustakaan sekolah, rajin mencari berbagai koleksi pustaka, kemanapun pergi selalu membawa bahan bacaan, rajin meminjam buku-buku perpustakaan, selalu mencari koleksi pustaka meskipun tidak ada tugas dari

¹ Ika Kartika and Ratna Purwati, "Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon," *EduBase: Journal of Basic Education* 1, no. 1 (2021): 50.

² *Ibid*

³ Prasetyono, *Rahasia Mengajar Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2008, Hal.59

guru, waktu luangnya selalu digunakan untuk membaca buku-buku ilmu pengetahuan yang berguna dan selalu mencari informasi-informasi yang berguna dari *browsing* maupun *searching* internet.⁴

Salah satu pondasi dasar menciptakan SDM Indonesia yang unggul adalah menumbuhkan budaya literasi dan minat baca di tengah masyarakat. Untuk mempertahankan minat baca, Menteri mengeluarkan peraturan tentang Gerakan Literasi Sekolah untuk memperkuat lagi minat baca siswa. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang Gerakan Literasi Sekolah yang bertujuan membiasakan dan memotivasi siswa untuk mau membaca dan menulis guna menumbuhkan budi pekerti. Dalam jangka panjang, diharapkan dapat menghasilkan anak-anak yang memiliki kemampuan literasi tinggi.

Karena itulah, buku-buku yang dibagikan untuk sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah ini adalah buku-buku yang dapat menumbuhkan budi pekerti. Buku yang dijadikan acuan sebagai bahan literasi di sekolah di antaranya buku cerita atau dongeng lokal, buku-buku yang menginspirasi seperti biografi tokoh lokal dan biografi anak bangsa yang berprestasi, buku-buku sejarah yang membentuk semangat kebangsaan atau cinta tanah air. Kegiatan literasi ini tidak hanya membaca, tetapi juga dilengkapi dengan kegiatan menulis yang harus dilandasi dengan keterampilan, menceritakan kembali, dan lain sebagainya.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mendapatkan informasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah tentang perpustakaan yang menerapkan program literasi. Perpustakaan ini memiliki program literasi yang sudah dibangun sejak tahun 2010 dan sudah berjalan selama 13 tahun. Dengan adanya program literasi ini para guru bekerjasama mengajak siswa-siswi untuk belajar di perpustakaan, sehingga perpustakaan menjadi pusat pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca. Peserta didik harus dipahami bahwa perpustakaan merupakan sumber belajar yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Sehingga para guru merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dapat dilaksanakan di perpustakaan dengan cara bergiliran. Satu kelas diarahkan oleh masing-masing guru untuk belajar di perpustakaan supaya memudahkan siswa untuk mencari referensi melalui buku maupun internet, karena perpustakaan menyediakan wifi sehingga memudahkan siswa untuk mengaksesnya.⁶

Perpustakaan ini bekerjasama dengan guru-guru, setiap ada mata pelajaran yang membutuhkan perpustakaan para guru membawa murid satu kelas untuk belajar

⁴ *Ibidh.* Hal. 58.

⁵ "Mendikbud Luncurkan Gerakan Literasi Sekolah," *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, last modified August 19, 2015, accessed January 12, 2023, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/08/mendikbud-luncurkan-gerakan-literasi-sekolah-4514-4514-4514>.

⁶ Sri Anna Esti Sari S.Pd., *Wawancara*, SMA Negeri 1 Praya Tengah, 13 Januari 2023.

ke perpustakaan supaya memudahkan siswa mencari langsung referensi yang dibutuhkan. Dalam satu hari ada 4-5 kelas yang berkunjung, dalam satu kelas jumlah siswa mencapai 35-40 orang. Sehingga rata-rata pengunjung yang datang perhari sebanyak 150-175 orang. Selain siswa tenaga pengajar di sekolah ini ikut serta mengunjungi perpustakaan baik sekedar membaca, meminjam buku dan kegiatan literasi lainnya. Selain itu juga ada beberapa siswa yang mencari tugas di tempat.⁷

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Upaya Perpustakaan Dalam Mempertahankan Minat Baca Melalui Program Literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah yang menyebabkan tingginya minat baca siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah?
2. Bagaimanakah upaya perpustakaan sekolah dalam mempertahankan minat baca siswa melalui program literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian yang ingin dicapai oleh oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui penyebab tingginya minat baca siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah.
 - b. Untuk mengetahui upaya perpustakaan sekolah dalam mempertahankan minat baca siswa melalui program literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah.

2. Manfaat

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi keilmuan dalam menerapkan program literasi di perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan acuan bagi guru dalam menerapkan upaya perpustakaan dalam mempertahankan minat baca melalui program literasi.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan pada upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca melalui program literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah.

⁷ Novida lestiani, *wawancara*, SMA Negeri 1 Praya Tengah, 20 juli 2023

2. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan latar alamiah (tempat atau lokasi) dimana penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Praya Tengah.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan hasil dari penelusuran peneliti terhadap karya-karya sebelumnya yang berkaitan topiknya dengan penelitian yang sedang dilakukan dan sebagai pedoman lebih lanjut, sehingga bisa mendapatkan data yang valid untuk menghindari duplikasi, plagiasi, dan menjamin keaslian penelitian. Jadi dalam sebuah penelitian tidak dapat dipungkiri banyak kemiripan terhadap hal yang diteliti akan tetapi memiliki fokus penelitian yang berbeda. Dalam telaah pustaka ini penulis mencoba mengulas dan menelaah karya-karya terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dhina Cahya Rohim & Sepina Rahmawati dengan judul **“Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Tahun 2020”**,⁸ Hasil dari penelitian ini adalah yang *pertama*, kegiatan literasi berperan dalam meningkatkan minat membaca siswa. *Kedua*, hambatan dalam melaksanakan kegiatan literasi di sekolah diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana, metode yang digunakan kurang variatif serta rendahnya kedisiplinan siswa dalam proses pembiasaan kegiatan literasi. Dan yang *ketiga*, usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai kegiatan literasi, menambah sarana serta mengadakan kegiatan perlombaan sebagai sarana partisipasi aktif siswa.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang literasi dalam meningkatkan minat baca. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di Sekolah Dasar sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Sekolah Menengah Atas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Arafik, Titi Angga Rini dengan judul **“Penerapan Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilango kabupaten Gorontalo 2022”**⁹ Hasil dari penelitian ini adalah yang *pertama*, penerapan program literasi sekolah benar diterapkan di SMP Negeri 1 Tilongo yang terintegrasi dengan kurikulum k-13. *kedua*, tahapan pelaksanaan program literasi sekolah terdiri dari pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. *Ketiga*, pemanfaatan perpustakaan dapat

⁸ Dhina Cahya Rohim & Sepina Rahmawati dengan judul “Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Tahun 2020” *jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian*, vol.6 no. 3, September 2020.

⁹ Muh. Arafik, Titi Angga Rini dengan judul “Penerapan Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilango kabupaten Gorontalo 2022” *jurnal ilmiah ilmu pendidikan*. Vol. 5, no. 11, November 2022.

membantu siswa dalam mencari referensi buku bacaan. *Keempat*, pengaruh penerapan literasi sekolah terhadap minat baca siswa yaitu dapat memberikan kebiasaan baik terhadap siswa, dapat menumbuhkan minat baca siswa, memberikan kemudahan siswa untuk memahami materi pelajaran di dalam kelas, dapat memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas program literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian hanya satu kelas saja di kelas VIII, sedangkan penelitian yang akan dilakukan Sekarang adalah siswa yang rajin keperustakaan, siswa yang rajin membaca, siswa berprestasi di sekolah SMA Negeri 1 Praya Tengah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Prasrihamni, Zulela, Edwita dengan judul **“Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Tahun 2022”**¹⁰ Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan gemar membaca harus tetap ditingkatkan bahkan harus menjadikannya sebuah budaya demi masa depan cerah yang dimiliki setiap generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, pentingnya meningkatkan literasi di Indonesia untuk masa depan penerus bangsa dengan ilmu-ilmu yang didapat dari hasil membaca di kehidupan sehari-hari serta perlunya menanamkan kesadaran diri dalam mengembangkan minat baca siswa sekolah dasar.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama untuk meningkatkan minat baca melalui program literasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah dengan peneliti terdahulu terletak pada variabel yang dimana peneliti terdahulu menggunakan dua variabel sedangkan peneliti sekarang menggunakan tiga variabel.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fadila Ita Qulloh W dengan judul **“Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri”**¹¹ Hasil dari penelitian ini adalah dalam mempertahankan minat baca santri maka perlu adanya sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan hasil literasi siswa. Dalam hal ini yang diperlukan untuk mengembangkan literasi untuk meningkatkan minat baca santri yakni adanya perpustakaan mini.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang literasi, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu melakukan

¹⁰ Mega Prasrihamni, Zulela, Edwita dengan judul “Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Tahun 2022” *jurnal cakrawala pendas*, vol. 8, no. 1 januari 2022.

¹¹ Fadila Ita Qulloh W dengan judul “Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri” *jurnal pengabdian kepada masyarakat nusantara*, vol. 1, no. 2, maret 2021, 71.

penelitian di pesantren al-fath rejomulyo Kediri sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMA Negeri 1 Praya Tengah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Budi Dharma dengan judul **“Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”**¹² Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan implementasi gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa dengan bentuk-bentuk implementasi gerakan literasi sekolah meliputi menambah buku yang menarik, kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, membuat jurnal membaca, membuat pojok baca dan membuat lingkungan yang kaya akan teks, melaksanakan berbagai perlombaan yang mendukung kegiatan literasi dan membuat perpustakaan yang menarik perhatian siswa.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang gerakan literasi sekolah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang menumbuhkan minat baca sedangkan penelitian sekarang membahas tentang mempertahankan minat baca.

F. Kerangka Teori

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Mengutip pendapat Sulistyio Basuki, Nur Anna mengatakan bahwa Perpustakaan adalah sebuah bangunan yang dibangun untuk menampung semua sumber informasi tentang ilmu pengetahuan baik yang bersifat formal maupun non-formal dengan tujuan menyediakan informasi kepada seseorang. Dengan letak sarana dan prasarana yang memadai di dalam perpustakaan dapat memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada hakekatnya, perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana yang penting bagi seseorang untuk melakukan keterampilan membaca dan menulis atau sering disebut dengan literasi.¹³

Perpustakaan sekolah merupakan unit fungsional lingkungan sekolah yang dikelola secara profesional untuk memberikan informasi kepada penggunanya. Perpustakaan sekolah memungkinkan siswa untuk melanjutkan pendidikan dan mengembangkan minat membaca.¹⁴ Peran utama yang dapat menunjang kegiatan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi melalui perpustakaan. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan seperti, buku pelajaran, materi umum, novel, majalah, dan surat

¹² Ketut Budi Dharma dengan judul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”, vol. 1, nomor. 2, tahun 2020.

¹³ Nur Anna, “Upaya Dinas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Di Perpustakaan Kota Samarinda” (2021). hal. 9 (N.D.).

¹⁴ Alexander Kastro, “Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 4, No. 1 (2020): 93.

kar. Melalui berbagai macam buku dapat memperluas wawasan membaca seseorang dan juga menemukan informasi di sekitar. Dalam sebuah lembaga pendidikan, perpustakaan memegang peran penting bagi siswa untuk membantu dan melayani dalam mengumpulkan informasi. Dengan keterampilan membaca siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Kunjungan siswa ke perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa. Dengan bantuan literasi tujuan itu tercapai dengan sangat baik.¹⁵

b. Peran Perpustakaan

1) Sebagai pusat informasi

Perpustakaan merupakan bangunan yang berperan penting sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang. Sebagai sumber pengetahuan dan informasi, perpustakaan memiliki sarana dan prasarana yang memuat media cetak seperti buku, novel, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Jumlah buku di perpustakaan juga tidak sedikit, karena semua informasi ada di perpustakaan.

2) Sebagai pusat inovasi

Sebelumnya fungsi perpustakaan hanya untuk menyimpan dan menawarkan buku. Namun kini peran perpustakaan semakin berkembang, seperti memberikan pengetahuan dan informasi yang dapat menumbuhkan ide-ide baru yang dapat dimanfaatkan oleh banyak orang.

3) Sebagai pusat literasi

Salah satu fungsi perpustakaan ini adalah untuk merangsang minat baca dan menyadarkan seseorang akan pentingnya membaca. Dengan demikian, perpustakaan dapat dikatakan sebagai pusat literasi karena di perpustakaan terdapat berbagai macam buku yang bisa dibaca dan dari situ seseorang bisa menimba ilmu.

4) Sebagai pusat sumber belajar

Perpustakaan adalah salah satu sarana utama dari lembaga pendidikan tentang bagaimana buku-buku di perpustakaan dapat mendukung kualitas pengajaran di sekolah. Keberadaan perpustakaan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan bidang pendidikan.¹⁶

¹⁵ Nopianti Nopianti, Erma Yulaini, And Diana Widhi Rachmawati, "Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 3, No. 2 (2019): 194.

¹⁶ Ahmad Eskha, "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar," *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2018): 12.

c. Fungsi Perpustakaan

- 1) Fungsi informasi yaitu, perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah.
- 2) Fungsi pendidikan yaitu, perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menerapkan tujuan pendidikan.
- 3) Fungsi rekreasi yaitu, perpustakaan sebagai sarana untuk pemanfaatan waktu senggang dengan bacaan yang bersifat rekreatif dan hiburan yang positif.
- 4) Fungsi penelitian yaitu, perpustakaan memiliki koleksi-koleksi untuk menunjang kegiatan penelitian.
- 5) Fungsi kebudayaan yaitu, perpustakaan sebagai sarana peningkatan mutu kehidupan dan menumbuhkan budaya membaca.¹⁷

d. Tugas Pustakawan

- 1) Mengembangkan koleksi perpustakaan.
- 2) Mengolah bahan perpustakaan.
- 3) Mendayagunakan koleksi perpustakaan dan hasil karya tulis peserta didik, pendidikan dan tenaga pendidikan.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan pemustaka.
- 5) Melakukan perawatan koleksi.
- 6) Menunjang terselenggaranya proses pembelajaran di sekolah.
- 7) Menyediakan jasa perpustakaan dan informasi.
- 8) Melaksanakan kegiatan literasi informasi.
- 9) Melakukan kerjasama perpustakaan, dan
- 10) Melakukan promosi perpustakaan.¹⁸

e. Manajemen SDM

Faktor lain yang penting dalam pengelolaan perpustakaan sekolah adalah masalah sumber daya manusia (SDM) yang mengelolanya. Sering diketahui bahwa pekerjaan yang berhubungan dengan perpustakaan hanya menjadi kerja sampingan sehingga tidak dikelola secara baik. Bahkan dalam kasus ketiadaan SDM ini membuat sekolah sama sekali tidak memperdulikan adanya perpustakaan sebagai bagian integral dari sistem pendidikannya. SDM atau staf pengelola perpustakaan merupakan kunci utama dalam kesuksesan sebuah perpustakaan. Inovasi dan ide-ide kreatifnya akan membawa perpustakaan menjadi perpustakaan yang berdayaguna dan juga nyaman digunakan oleh murid maupun guru. Untuk itu, pengelolaan perpustakaan memang membutuhkan guru atau pengelola yang cukup tahu masalah

¹⁷ Rini Setyaningsih, "Manajemen Perpustakaan Sekolah" *jurnal pendidikan*. vol.1 nomor 2,tahun (2021).

¹⁸ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017

manajemen, mempunyai ide-ide segar dan bekerja secara profesional di perpustakaan. Setidaknya ada beberapa SDM dalam perpustakaan sekolah:

- 1) Guru Pustakawan: guru pustakawan merupakan orang yang bertanggung jawab secara penuh terhadap perpustakaan. Guru pustakawan harus mempunyai kemampuan untuk mengelola perpustakaan, memahami visi dan misi sekolah, dan juga memahami kurikulum yang di terapkan di perpustakaan.
- 2) Staf pendukung: Biasanya diambil dari staf yang mempunyai kemampuan teknis dalam bidang perpustakaan, yang akan membantu guru-pustakawan dalam mengelola perpustakaan dalam keseharian.
- 3) Staf Divisi: Biasanya seorang staf yang mempunyai kemampuan khusus dalam pengelolaan perpustakaan, seperti dalam pembuatan OPAC, katalogisasi, pengelolaan koleksi referensi, pengelolaan koleksi multimedia, rancangan program khusus seperti kemampuan membaca dan sebagainya.
- 4) Murid Pustakawan: Murid atau siswa juga dapat dijadikan pengelola perpustakaan terutama apabila adanya keterbatasan SDM di sekolah. Pustakawan ini dengan diberikan pelatihan singkat dapat membantu paling tidak pelayanan di perpustakaan.¹⁹

f. Perpustakaan Sebagai Pusat Literasi

Perpustakaan memiliki peran tersendiri, salah satunya adalah memasyarakatkan membaca dengan meningkatkan gerakan literasi Perpustakaan (GLS). Perpustakaan sekolah berperan penting dalam menyebarkan keterampilan literasi di sekolah yang tujuannya adalah untuk ikut memperkuat agar siswa memiliki minat baca, menulis, menyimak dan mencari informasi yang diperlukan untuk pembelajaran. Berawal dari peran perpustakaan sebagai pusat literasi, terlihat adanya gerakan literasi sekolah (GLS) dimana peran perpustakaan sangat penting untuk mendukung proses gerakan literasi. Sehingga siswa yang hadir di perpustakaan sekolah dapat berlatih membaca, menulis, mendengar, dan berbicara di perpustakaan.²⁰

g. Koleksi Perpustakaan

1) Jenis koleksi

Koleksi perpustakaan meliputi:

- a) Karya cetak (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi).
- b) Terbitan berkala (majalah, surat kabar), dan

¹⁹ Sudirman Anwar, Said Maskur, Muhammad Jailani. *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT. Indragiri Dot Com. Jl. Batang Tuaka, Februari 2019, Hal. 22

²⁰ Nur' Afina Afifah, Wina Erwina, and Asep Saeful Rohman, "Peran Tenaga Perpustakaan Dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SD Negeri 02 Rajamandala," *Jurnal Pustaka Budaya* 7, no. 2 (2020): 105.

- c) Audio visual, rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik.
- 2) Jumlah koleksi
 - a) Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format paling sedikit:
 - 1) Menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
 - 2) Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 s.d. 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s.d. 18 rombongan belajar jumlah buku sebaannyak 2.000 judul, 19 s.d. 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.
 - b) Perpustakaan menambah koleksi buku pertahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil persentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%, 1.500 judul penambahan sebaanyak 8%, 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).
- 3) Perpustakaan melanggar paling sedikit 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar.
- 4) Bahan perpustakaan refrensi

Koleksi refrensi paling sedikit meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa daerah, 5 (lima) jenis kamus bahasa asing, kamus subjek, ensiklopedia, buku statistic daerah, direktori, peraturan perundang-undangan, atlas, peta, biografi tokoh, dan kitab suci.²¹

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau dapat dikatakan apa yang disukai dan ingin dilakukan seseorang. Sedangkan membaca adalah makna pesan tertulis yaitu memahami isi tulisan dengan menggunakan kata-kata yang memberikan makna pada bacaan. Minat membaca merupakan suatu keinginan, kemauan, dan dorongan yang berasal dari diri sendiri. Selain itu minat baca merupakan minat yang merangsang kita untuk tertarik dan senang membaca, sehingga melalui membaca seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang sangat luas. Minat membaca juga merupakan proses yang timbul dengan sendirinya tanpa adanya dorongan dari orang lain. Minat membaca juga perlu pembinaan agar dapat tumbuh dan berkembang melalui membaca. Karena membaca membuat seseorang

²¹ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017.

penasaran dengan isi buku tersebut dan itu adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat baca.²²

Mengutip pendapat Mansyur, Umar Mansyur mengatakan bahwa minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya.²³ Membaca mempunyai tujuan utamanya yaitu untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan yang ada.

Ada dua aspek penting yang terdapat di dalam membaca, yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (lower order).
- 2) Keterampilannya yang sifatnya berupa pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (higher order).²⁴

b. Jenis-Jenis Minat Baca

- 1) Minat baca spontan

Minat baca spontan adalah salah satu perasaan ketika ingin melakukan bacaan dasar yang muncul secara spontan tanpa memaksa atau mendorong orang lain. Minat baca yang spontan itu terwujud dalam minat terhadap bahan bacaan itu sendiri karena adanya rasa penasaran dengan isi buku tersebut.

- 2) Minat baca terpola

Minat baca terpola adalah membaca dengan sengaja dan terencana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Minat baca terpola bermula karena dorongan dari orang lain yang memiliki keinginan untuk menggerakkan keinginan untuk membaca. Ketertarikan membaca ini sebenarnya bisa jadi motivasi diri sendiri. Menumbuhkan minat baca dapat diawali dari dorongan orang-orang disekitar, terutama dorongan dari orang tua yang sangat banyak kesempatan mereka untuk melakukan evaluasi pada kegiatan anak-anak mereka. Minat baca ini sebenarnya bisa terjadi dari dorongan diri sendiri. Apabila dimulai dari dorongan orang lain akan menimbulkan kebosanan jika itu dilakukan secara terus menerus.²⁵

²² Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 54.

²³ Umar Mansyur And U. M. Indonesia, "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca," In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*, 2019, 203.

²⁴ Shiva Ardenia Jatnika, "Budaya Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Dan Menulis," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 1.

²⁵ Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), Hal. 29

c. Indikator Minat Baca

Indikator minat baca adalah tanda atau petunjuk yang digunakan untuk mengukur seberapa besar minat seseorang terhadap membaca atau literasi. Indikator ini dapat digunakan sebagai alat untuk menilai dan mengukur minat baca pada tingkat individu, kelompok, atau komunitas dalam konteks perpustakaan, pendidikan, atau studi literasi.²⁶

Beberapa indikator minat baca yang umumnya diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi membaca: Indikator ini mengukur seberapa sering seseorang membaca buku atau bahan bacaan lainnya. Dalam sehari seseorang membaca buku kurang dari satu jam. Rata-rata frekuensi membaca seseorang hanya 4-5 kali per minggu. Sehingga Seseorang membaca buku per hari rata-rata 30-59 menit.
- 2) Keterampilan membaca: Indikator ini mengukur kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami isi bahan bacaan. Ketika seseorang memiliki keterampilan dalam membaca dan memahami isi bahan bacaan tersebut maka seseorang itu memiliki minat baca yang tinggi.²⁷

d. Faktor Yang Menyebabkan Tingginya Minat Baca

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu faktor internal yang berupa:

- 1) Intelegasi adalah faktor internal yang mempegaruhi prestasi akademik seseorang. Definisi intelegensi itu mengalami berbagai perubahan dari waktu ke waktu, tetapi sejak dulu tidak pernah mengurangi penekanan pada aspek kognitif, pada dunia pendidikan kemampuan mengendalikan diri dengan penekanan emosi atau batin dikenal sebagi kecerdasan emosional atau disingkat dengan EQ.
- 2) Minat juga merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap satu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Sikap dalam menumbuhkan minat baca merujuk pada pola pikir, keyakinan, dan prilaku seseorang terhadap aktivitas membaca.
- 3) Sikap yang positif terhadap membaca dapat membantu meningkatkan minat dan kegemaran seseorang dalam membaca, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kebiasaan membaca secara berkelanjutan.

²⁶ Oni Dina Maharni, "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember" *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, Vol.3, No.1 Januari 2017, Hal. 35.

²⁷ Novita Sariyani, Rissa Megavitry, Taufik Abdillah Syukur. *Pendidikan Sepanjang Hayat*. Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023, Hal.129.

- 4) Bakat adalah kemampuan bawaan atau potensi yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu bidang tertentu. Dalam hal ini, bakat dalam meningkatkan minat baca dapat merujuk pada kemampuan alami atau potensi yang dimiliki seseorang untuk menjadi pembaca yang rajin dan bersemangat.
- 5) Motivasi adalah faktor kunci dalam meningkatkan minat baca seseorang. Motivasi adalah dorongan internal yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mencapai tujuan atau kepuasan tertentu.²⁸

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan atau situasi disekitar individu yang mempengaruhi minat baca mereka. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan minat baca antara lain:

- 1) Ketersediaan bahan bacaan, ketersediaan dan akses yang mudah terhadap beragam bahan bacaan, seperti buku, majalah, koran, artikel, online, dapat mempengaruhi minat baca seseorang.
- 2) Lingkungan yang mendorong membaca, dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar seperti, keluarga, teman, guru, atau mentor dapat mempengaruhi minat baca seseorang.
- 3) Relevansi dan manfaat bahan bacaan yang di anggap relevan dengan kehidupan sehari-hari, pekerjaan atau kepentingan pribadi seseorang serta bahan bacaan yang dianggap memberikan manfaat seperti peningkatan pengetahuan.²⁹

3. Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi berasal dari kata *literacy* (bahasa Inggris), artinya orang yang belajar. Ada banyak jenis literasi ini juga berkaitan dengan perkembangan teknologi saat ini, jadi ada literasi informasi, literasi sains, dan literasi teknologi. Pada dasarnya, kemampuan membaca merupakan salah satu fondasi terpenting dalam pembangunan literasi saat ini. Literasi adalah salah satu kemampuan yang dikembangkan seseorang melalui membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, visual, ekspresif dan berpikir kritis. Karena pentingnya memahami abjad dalam membaca, orang yang melek huruf seperti itu pada umumnya tidak buta huruf. Literasi semacam ini juga dapat dikatakan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.³⁰

Sekolah yang menerapkan program literasi berimbang menyadari bahwa tiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh sebab itu, strategi membaca dan jenis teks yang dibaca perlu di pariasikan, serta disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Program literasi yang bermakna dapat dilakukan

²⁸ *Ibid*, hal. 129.

²⁹ *Ibid*, hal. 130.

³⁰ Farid Ahmadi and Hamidulloh Ibd, *Media Literasi Sekolah: Teori Dan Praktik* (CV. Pilar Nusantara, 2018), Hal. 47.

dengan memanfaatkan bahan bacaan kaya ragam teks seperti kaya sastra untuk anak dan remaja.³¹

b. Tujuan Literasi

Tujuan gerakan literasi dibedakan menjadi 2 macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum literasi ini adalah menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui gerakan literasi sekolah. Sedangkan tujuan khusus gerakan literasi antara lain yaitu:

- 1) Menumbuhkembangkan budaya literasi sekolah.
- 2) Meningkatkan motivasi masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai literat.
- 3) Mewujudkan sekolah untuk mejadikan taman baca atau pojok baca yang menciptakan minat dan motivasi peserta didik untuk membaca.

Menjaga keberhasilan kegiatan belajar mengajar dengan menyediakan bahan bacaan.³²

c. Komponen-Komponen Literasi

Adapun beberapa komponen dari literasi ini adalah:

1) Literasi dini

Literasi dini merupakan cara melatih kemampuan seseorang untuk melakukan hal-hal seperti mendengarkan, memahami bahasa dan berinteraksi dengan cara berkomunikasi yang baik dengan mediasi dalam bentuk gambar dan variabel. Dengan adanya literasi dini, diperlukan kemampuan untuk melatih dan mengasah kemampuan pemahan dan menyimak seseorang sejak dini.

2) Literasi Dasar

Literasi dasar adalah salah satu bentuk kemampuan dasar dari seseorang untuk melatih membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dengan baik. Literasi dasar ini bertujuan supaya dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang di dalam bidang membaca, menulis, menyimak, dan juga mendengarkan. Dengan kemampuan yang dimiliki itu sangat penting untuk melanjutkan kemampuan-kemampuan lain dalam berbagai jenis literasi.

3) Literasi visual

Literasi visual ini merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami dan menguasai informasi yang berasal dari bentuk visual atau gambar. Pemahaman mengenai literasi visual memang sangat dibutuhkan, karena informasi yang dapat diperoleh melalui visual atau gambar. Literasi visual membutuhkan pemahaman mengenai literasi dasar,

³¹ *Ibid*, hal. 47.

³² Iin Puspasari and Febrina Dafit, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar," *Jurnal basicedu* 5, no. 3 (2021): 1390.

untuk memahaminya maka seseorang itu harus menguasai literasi dasar terlebih dahulu.

4) Literasi media

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam pemahaman mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan media. Pemahaman terhadap media dapat membuat seseorang mendapatkan dan menguasai informasi yang tersedia melalui media.³³

4. Upaya Perpustakaan Dalam Mempertahankan Minat Baca

Teori *self-determination* yang dikemukakan Edward Deci dan Richard Ryan menyatakan bahwa motivasi individu akan lebih tinggi jika mereka merasa memiliki otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial yang baik. Dalam konteks perpustakaan, hal ini dapat diaplikasikan dengan memberikan penghargaan kepada pengguna otomasi dalam memilih bahan bacaan yang mereka minati, memberikan pujian dan penghargaan atas pencapaian membaca seseorang, serta interaksi sosial yang positif dalam bentuk klub atau diskusi buku. Inilah teori yang dapat digunakan oleh perpustakaan dalam upaya mempertahankan minat baca seseorang.³⁴

a. Memberikan otomasi kepada pengguna

Otomasi dalam perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi. Penerapan otomasi di dalam perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan, citra perpustakaan dan pustakawan itu sendiri sehingga dapat memudahkan seseorang untuk memilih buku bacaan.

b. Memberikan pujian dan penghargaan

Reward adalah pemberian imbalan dan penghargaan yang diberikan oleh perpustakaan terhadap penggunanya atas pekerjaan yang telah dilakukannya, baik penghargaan yang bersifat intrinsik ataupun ekstrinsik.

c. Interaksi sosial yang baik

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu maupun kelompok untuk menjalin hubungan pertemanan, diskusi, serta kerjasama yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan melihat kenyataan yang berada di lapangan serta variabel, data yang dibutuhkan di dalam penelitian dan dapat mengetahui cara pandang subjek yang akan diteliti secara mendalam.

³³ Ika Fadilah Ratna Sari, "Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti," *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam* 10, no. 1 (2018): 89.

³⁴ Rita Eka Izaty, Nur Cholimah, Rina Wulandari. Pengembangan Buku Cerita Tematik Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Membaca Pada Anak Prasekolah: *Jurnal Pendidikan Anak* (2014), Hal. 491.

Menurut Sugiyono dalam bukunya penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mendefinisikan penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana data-data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat bukan dalam wujud angka atau statistik.

2. Jenis Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang harus ada. Dimana kehadiran peneliti merupakan instrument yang utama, tujuan peneliti secara langsung ke lokasi penelitian. Karena dalam penelitian kualitatif harus mengenal betul responden yang memberikan data.³⁶

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti harus mutlak dilakukan oleh peneliti sendiri. Adapun dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah pengamat sebagai partisipan, dimana peneliti cukup melibatkan diri selama waktu yang sudah ditentukan dan ketika data sudah terpenuhi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Praya Tengah. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Praya Tengah sesuai dengan judul yang ingin diteliti oleh peneliti.

Adapun yang menjadi alasan peneliti mengkaji penelitian di SMA Negeri 1 Praya Tengah karena sekolah ini sudah menerapkan program literasi dalam pembelajaran di sekolah.

4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian dibagi menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di lapangan, baik dengan cara wawancara maupun dengan melalui observasi secara langsung terhadap objek penelitian atau responden. Jadi data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, pustakawan, guru, siswa berprestasi, dan siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan dan siswa yang rajin membaca.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD, (Bandung; Alfabeta, 2017), Hal. 15

³⁶ *Ibid*, hal.15

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara memanfaatkan hasil atau data dari pihak lain. Jadi data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan skripsi orang lain yang berhubungan dengan cara meningkatkan minat baca melalui program literasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pendapatan data-data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan sejumlah teknik yang dapat membantu. Adapun teknik tersebut adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan di catat secara sistematis, serta dapat di kontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).³⁷

Peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah tentang Upaya Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Melalui Program Literasi, mengobservasi permasalahan yang timbul di wilayah sekolah yang berhubungan dengan Upaya Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Melalui Program Literasi. Peneliti melakukan observasi yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian dan mengamati secara langsung terkait dengan Upaya Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Melalui Program Literasi.

b) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁸

Dalam penelitian ini, ketika mencari data peneliti menggunakan metode wawancara, tetapi bukan semua metode yang digunakan melainkan hanya metode wawancara secara terstruktur. Alasan peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur supaya peneliti dengan narasumber dalam wawancara lebih terarah ke rumusan masalah yang akan diteliti. Wawancara terstruktur, di dalam melakukan wawancara ini pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Dalam kegiatan wawancara ini yang merupakan narasumbernya adalah guru dan siswa SMA Negeri 1 Praya Tengah. Data yang diambil dari guru

³⁷ Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Social, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, hal.52

³⁸ *Ibid*, hal.55

adalah data yang berhubungan dengan bekerjasama dengan para guru-guru lain untuk meningkatkan minat baca para siswa melalui program literasi melalui perpustakaan. Sedangkan data yang diambil dari siswa adalah data yang berhubungan dengan apa yang menjadi faktor-faktor tingginya minat baca siswa itu sendiri.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumentasi-dokumentasi atau file, foto-foto dan gambar serta video.³⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat data yang didapatkan di lapangan, baik menggunakan foto, video maupun audio yang direkam.

Data yang akan diambil berupa video atau rekaman ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, foto yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, serta audio yang direkam ketika kegiatan wawancara dilakukan dengan narasumber. Tempat diambil dokumentasinya yaitu di SMA Negeri 1 Praya Tengah dan tempat yang disepakati oleh narasumber.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”. Model penelitian kualitatif menurut versi Miles dan Huberman adalah analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁰

a) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

³⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, Hal. 52.

⁴⁰ *Ibidh*, hal.85

c) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable, dan obyektif.⁴¹ Untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya maka penelitian ini dilakukan dengan cara:

a) Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan otomatis.

Dengan peneliti melakukan pengamatan dengan tekun di SMA Negeri Praya Tengah, peneliti mengharapkan menemukan tujuan dari dilakukannya penelitian tentang Upaya Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Melalui Program Literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah.

b) Trianggulasi

Dalam buku Sugiyono metode penelitian mengatakan trianggulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara untuk menguji kredibilitas. Dengan begitu terdapat jenis-jenis trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu.

1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trianggulasi sumber, alasan peneliti menggunakan trianggulasi sumber supaya data yang diperoleh dari berbagai sumber bisa mendapatkan hasil yang sama, relevan, dan valid. "Trianggulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber".

⁴¹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: alfabeta, 2012, hal. 268

⁴² Prof. Dr. sugiyono, memahami penelitian kualitatif, Bandung: Alfabeta, Juni 2005, hal. 127

8. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, maka sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: dalam pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan rencana jadwal kegiatan penelitian.

BAB II Minat Baca Siswa SMAN 1 Praya: pada bab ini berisi paparan dan temuan peneliti. Peneliti akan cantumkan gambaran mengenai profil SMA Negeri 1 Praya Tengah, struktur kepengurusan tenaga pengajar dan program-program untuk meningkatkan minat baca para siswa-siswi di SMA Negeri 1 Praya Tengah.

BAB III Upaya Perpustakaan Sekolah: Pada bab ini peneliti akan mencantumkan tentang program-program yang dapat meningkatkan minat baca dan literasi.

BAB V Penutup: Pada bab ini akan menguat kesimpulan dan saran dari penelitian secara keseluruhan.



BAB II

PENYEBAB TINGGINYA MINAT BACA SISWA DI SMA NEGERI 1 PRAJA TENGAH

A. Paparan Data

1. Deskripsi Letak SMA Negeri 1 Praya

SMA Negeri 1 Praya Tengah merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya masa Pendidikan sekolah di SMAN 1 Praya ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMAN 1 Praya adalah salah satu sekolah unggulan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan segudang prestasi baik ditingkat kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional.⁴³

SMA Negeri 1 Praya juga memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seperti; ruang kelas, mushalla, perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang UKS, lapangan badminton, taman, kantin, tempat parkir, dan *free wifi* di area SMA 1 Praya.

Selain itu juga SMA Negeri 1 Praya memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler diantaranya seperti; pencak silat, palang merah remaja (PMR), pramuka, paskibraka, *marching band*, gendang belek, remaja mushola, *go green*, teater sapa, *English club*, debat Bahasa Indonesia, mading, mesra (media sambung rasa), seni tari, sepak bola, voli, basket, badminton, taekwondo, karate, kempo, *English debate*, dan *smansatya deutsch club*.⁴⁴

2. Letak Geografi SMA Negeri 1 Praya

SMA Negeri 1 Praya Tengah beralamat di Jl. Raya Praya Kopang KM. 08, Kelurahan Pengadang, Kec. Praya Tengah, Kab. Lombok Tengah, Prov. Nusa Tenggara Barat, Negara Indonesia, Posisi Geografis -8,6799 Lintang dan 116,3325 Bujur, Dengan Kode Pos 83582. Sekolah SMA Negeri 1 Praya gampang diakses karena terletak tepat di jalan raya praya kopang yang memudahkan siswa untuk mencapainya, disamping itu juga terletak di daerah pemukiman. Batas-batasnya di depan jalan raya, menghadap sebelah barat yang berbatasan dengan jalan raya, sebelah timur pemukiman, dan sebelah selatan pemukiman juga.⁴⁵

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang

⁴³ Profil SMA Negeri 1 Praya Tengah 2023. Dikutip tanggal 19 juli 2023

⁴⁴ *Dokumentasi, 1*

⁴⁵ *Ibidh*

guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang berpotensi dibidang pembangunan.⁴⁶

Tabel 2.1
Keadaan Guru

NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	BIDANG STUDI	KET
1	Ahmad Gaos Habibi S. Pd I	198503112022211022	S1 IPS	-Informatika -Frakarya	-
2	Ahmad Mastarudin S.Pd	198512312022211073	S1 Sejarah	-Sejarah -Geografi	-
3	Arya Wathoni S.Pd		S1 P.Ekonomi	-Sejarah -Antrofologi	-
4	Bq. Irma Widiartini S.Pd	199108262022212012	S1 P. Biologi	Biologi	-
5	Bq. Nastasya Ayu S.Pd		S1 P.Bhs&Sast	B.Indonesia	-
6	Bq. Nurul Aini S.Pd		S1 B.Indonesia	Bhs&Sast	-
7	Bq. Vemi Aprilia S.Pd		S1 PAI	PAI	-
8	Bambang Hermanto S. Pd I		S1 Matematika	Matematika	-
9	Budiman Ali Akbar S. Pd		S1 Kimia	Kimia	-
10	Dewi Rostika S. Pd	197001091997032002	S1 B.inggris	Bhs Inggris	-
11	Emilda Widiastuti S. Pd	197909192007012016	S1 B.indonesia		-
12	H Lalu Masri S. Pd	196312311983031211	S1 B.inggris	Bhs Sastra	-
13	I Moh. Zaki A. Md	196712311988031251	S1 B.indonesia	B.indonesia	-
14	Muh. Tohir S.Pd		S1 B.Arab	Bhs Arab	-
15	Mahdini S.Pd		S1 Fisika	Fisika	-
16	Heri Suharion S. Pd	197512312006041026	S1 Sejarah	Sejarah	-
17	Herman Hamdani S. Pd		S1 Matematika	Matematika	-
18	Hirvia Hardiani S. Pd	198708292022212010	S1 Sosiologi	Sosiologi	-
19	Husmayani S. Pd		S1 Ilmu Pendi	BK	-

⁴⁶ E. Mulyasa, Menjadi Guru Professional, Cet. Ke-9 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), H. 3

20	Karuniawan S. Pd	199002172022211016	S1 B.Ingggris	Kewirausahaan	-
21	Korlina Ernawati S. Pd		S1 Biologi	Biologi	-
22	Kusmayani S. Pd	197808302007012012	S1 Ekonomi	P. Ekonomi	-
23	Lalu Giant Ramadhani Sakti			BK	-
24	Lalu Iftihar Indra Praja S.Pd		S1 PJOK	PJOK	-
25	Lalu Rodya Martin S.Pd		S1 P.Seni tari	Seni Tari	-
26	Nyoman prawani wulandari		S1 Seni Tari	Muatan lokal potensi daerah	-
27	Ramadhani S. Pd		S1 P.Ekonomi	Muatan lokal bahasa daerah	-
28	Rita Sagita S. Pd		S1 Matematika	Matematika	-
29	Nur Faried Makrum S. Pd	198604282009011002	S1 BKI	BKI	-
30	Sami'un S. Pd	196412311988031286	S1 PKN	PKN	-
31	Marlina Rahmawati S. Pd	198611152009012003	S1 P.Fisika	Fisika	-
32	Masniati S. Pd	198010132008012017	S1 Ekonomi	Ekonomi	-
33	Sahirul Ali S. Pd		S1 B.Ingggris	Seni Budaya	-
34	Sri Anna Estisari S.Pd	198512060220140720	S1 Biologi	Biologi	-
35	Drs. Muhammad Amrullah M.M	199670806199502102	S1 B.Indonesia	B.Indonesia	Kepala sekolah

Perpustakaan UIN Mataram

Table 2.2
Keadaan Tenaga Pendidik

NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	BIDANG STUDI	KET
1	Sudirman S.Os		S1 IPS		
2	Nurul Hidayani		SMA/Sederajat		
3	Novida Lestiani		SMA/Sederajat		Tenaga perpus
4	Moh. Khairudin		SMA/Sederajat	IPA	Penjaga sekolah
5	Muhsin	1970042119977021005	SMA/Sederajat	IPA	

6	Lili Nuryani	1978011820007012000	SMA/Sederajat	IPA	
7	Hartoni		SMA/Sederajat	IPA	
8	Hamzanwadi		SMA/Sederajat	IPS	
9	Bambang Hermanto		SMA/Sederajat	IPS	
10	Baiq Helmiati A.Md		D3		
11	Azhari Erlan		Paket C	IPS	
12	Amrullah		SMA/Sederajat	IPA	
13	Amrillah		SMA/Sederajat	IPS	

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah peserta didik, dimana peserta didik merupakan makhluk hidup yang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan, perubahan fisik maupun psikis. Keadaan siswa adalah kondisi atau situasi siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Dengan kata lain kondisi siswa adalah situasi belajar siswa yang dapat menghasilkan perubahan perilaku pada seseorang. Dengan demikian, kondisi siswa yang baik merupakan syarat bagi tercapainya proses belajar mengajar yang baik. Disamping itu, kondisi juga berhubungan dengan penyesuaian diri. Kualitas penyesuaian diri yang baik hanya dapat diperoleh dan dipelihara dalam diri seseorang yang baik.⁴⁷

Tabel 2.3

Jumlah rombongan belajar dan jumlah siswa pada tahun 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah siswa		Total
			L	P	
1	X	7 Rombel	109	154	263
2	XI BAHASA 1	1 Rombel	18	14	32
3	XI BAHASA 2	1 Rombel	20	16	36
4	XI IPS 1	1 Rombel	19	19	38
5	XI IPS 2	1 Rombel	19	21	40
6	XI MIPA 1	1 Rombel	17	17	34
7	XI MIPA 2	1 Rombel	15	22	37

⁴⁷ E. Mulyasa, Menjadi Guru Professional, Cet. Ke-9 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), H. 15

8	XI MIPA 3	1 Rombel	15	18	33
9	XII BAHASA 1	1 Rombel	14	16	30
10	XII BAHASA 2	1 Rombel	18	13	31
11	XII IPS 1	1 Rombel	17	19	36
12	XII IPS 2	1 Rombel	14	21	35
13	XII MIPA 1	1 Rombel	14	23	37
14	XII MIPA 2	1 Rombel	14	23	37
15	XII MIPA 3	1 Rombel	13	29	32
Jumlah		21 Rombel	336	425	751

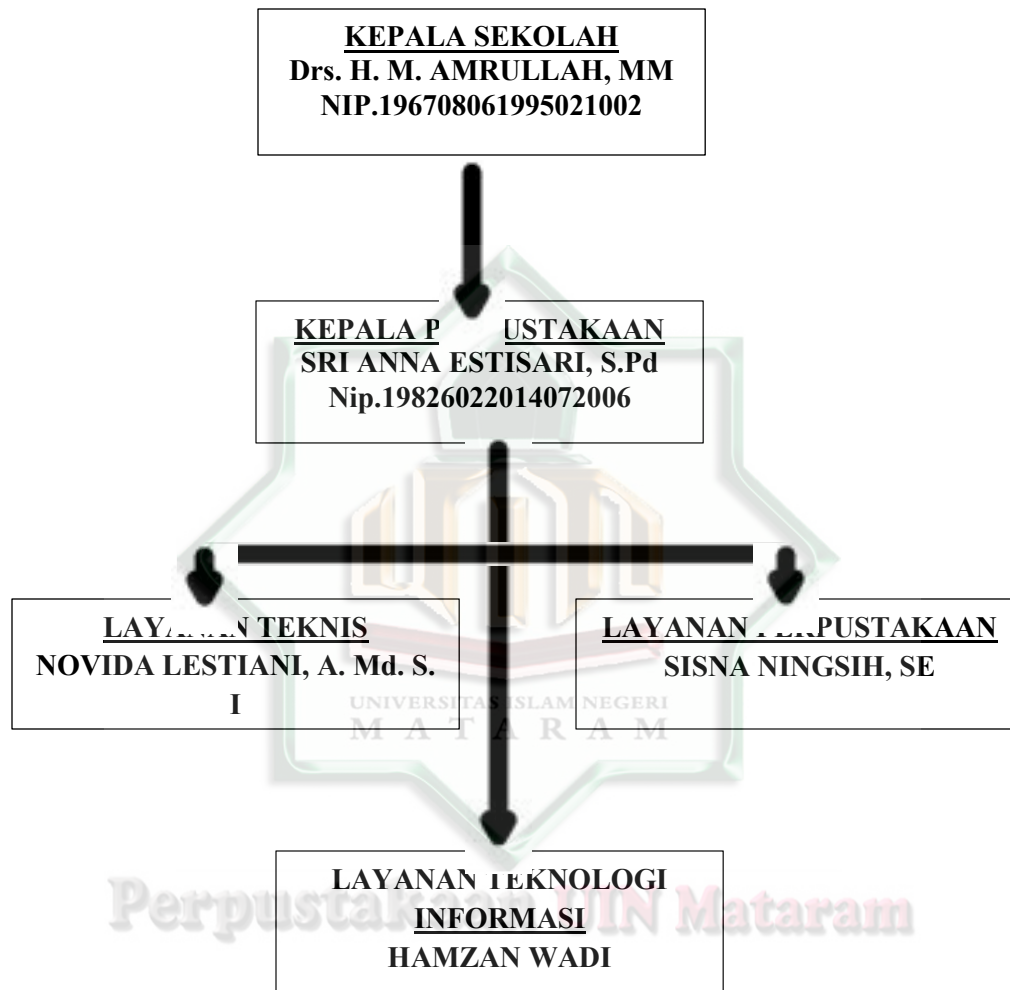
4. Perpustakaan

a. Manajemen SDM

Pengelolaan perpustakaan sekolah adalah masalah sumber daya manusia (SDM) yang mengelolanya. Sering diketahui bahwa pekerjaan yang berhubungan dengan perpustakaan hanya menjadi kerja sampingan sehingga tidak dikelola secara baik. Bahkan dalam kasus ketiadaan SDM ini membuat sekolah sama sekali tidak memperdulikan adanya perpustakaan sebagai bagian integral dari sistem pendidikannya. SDM atau staf pengelola perpustakaan merupakan kunci utama dalam kesuksesan sebuah perpustakaan.⁴⁸ Untuk mengelola sumber daya manusia supaya proses pelayanannya maksimal maka sumber daya manusianya sangat dibutuhkan. SDM tersebut harus di organisir supaya memudahkan dalam pembagian tugas layanan di perpustakaan. Adapun struktur organisasi perpustakaan SMA Negeri 1 Praya sbb:

⁴⁸ Sudirman Anwar, Said Maskur, Muhammad Jailani. *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT. Indragiri Dot Com. Jl. Batang Tuaka, Februari 2019, Hal. 22

Tabel 2.4
Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 1 Praya Tengah



b. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.⁴⁹ Jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan ini meliputi buku fiksi sebanyak 2,228 judul dan 4,000 eksamplar, buku non fiksi sebanyak 39 judul dan 5,885 eksamplar, dan yang

⁴⁹ Novita Sariyani, Rissa Megavitry, Taufik Abdillah Syukur. *Pendidikan Sepanjang Hayat*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023, Hal.129.

terakhir referensi sebanyak 333 judul dan 333 eksamplar. Jadi jumlah dari semuanya adalah 2.600 judul dan 10.218 eksamplar.⁵⁰

Tabel 2.5
Rekapitulasi Jumlah Koleksi Berdasarkan Tipe Koleksi SMA negeri 1 Praya⁵¹

Klasifikasi	Keterangan	Judul	Eks
000	Karya umum	150	500
100	Filsafat	120	450
200	Agama	458	1205
300	Ilmu pengetahuan social	334	1447
400	Bahasa	290	1226
500	Ilmu pengetahuan dan bhsa	320	998
600	Teknologi	80	769
700	Kesenian	75	943
800	Kesastraan	685	1794
900	Geografi dan Sejarah	88	886
Jumlah		2600	10218

Tabel 2.6
Jumlah koleksi perpustakaan SMA Negeri 1 Praya Tengah

NO	JENIS KOLEKSI	JUMLAH	
		JUDUL	EKSAMPLAR
1	REFERENSI	333	333
2	FIKSI	2,228	4,000
3	NON FIKSI	39	5,885
JUMLAH		2.600	10.218

⁵⁰ Dokumentasi, 19 Juli 2023

⁵¹ *Ibidh*

B. Minat Baca

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau dapat dikatakan apa yang disukai dan ingin dilakukan seseorang. Sedangkan membaca adalah makna pesan tertulis yaitu memahami isi tulisan dengan menggunakan kata-kata yang memberikan makna pada bacaan. Minat membaca merupakan suatu keinginan, kemauan, dan dorongan yang berasal dari diri sendiri. Jadi minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk mendukung kegiatan membaca. Salah satu dukungan yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah adalah peran guru. Guru perlu memotivasi siswa untuk mencintai buku sejak awal. Karena itu upaya pengembangan atau peningkatan minat dan kebiasaan membaca di sekolah.⁵²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di sekolah SMA Negeri 1 Praya Tengah bahwa siswa di sekolah ini minat bacanya sudah tinggi bisa dilihat dari daftar hadir pengunjung. Selain itu juga, perpustakaan memiliki beberapa cara untuk meningkatkan minat baca siswanya seperti; frekuensi membaca, jumlah koleksi buku yang dimiliki perpustakaan, fasilitas yang memadai, keterampilan membaca yang dimiliki oleh siswa dan bekerjasama dengan guru pengajar.⁵³

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tingginya minat baca siswa adalah:

1. Faktor internal
 - a. Minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap satu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Sikap dalam menumbuhkan minat baca merujuk pada pola pikir, keyakinan, dan perilaku seseorang terhadap aktivitas membaca.
 - b. Bakat adalah kemampuan bawaan atau potensi yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu bidang tertentu. Dalam hal ini, bakat dalam meningkatkan minat baca dapat merujuk pada kemampuan alami atau potensi yang dimiliki seseorang untuk menjadi pembaca yang rajin dan bersemangat.
 - c. Motivasi adalah faktor kunci dalam meningkatkan minat baca seseorang. Motivasi adalah dorongan internal yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mencapai tujuan atau kepuasan tertentu.
 - d. Intelegensi adalah faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang. Definisi intelegensi itu mengalami berbagai perubahan dari waktu ke waktu, tetapi sejak dulu tidak pernah mengurangi penekanan pada aspek kognitif, pada dunia pendidikan kemampuan mengendalikan diri dengan

⁵² Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 54.

⁵³ Novita Sariyani, Rissa Megavitry, Taufik Abdillah Syukur. *Pendidikan Sepanjang Hayat*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023, Hal.129.

penekanan emosi atau batin dikenal sebagai kecerdasan emosional atau disingkat dengan EQ.

2. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan atau situasi disekitar individu yang mempengaruhi minat baca mereka. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan minat baca antara lain:

a. Ketersediaan bahan bacaan, ketersediaan dan akses yang mudah terhadap beragam bahan bacaan, seperti buku, majalah, koran, artikel, online, dapat mempengaruhi minat baca seseorang. Seperti Perkembangan teknologi banyak menghasilkan dampak positif bagi berbagai kalangan, terutama kalangan akademisi dan pelajar. Selain dengan demikian, teknologi tentunya juga memberikan dampak negatif bagi penggunaanya. Dampak positif yang dihasilkan oleh perkembangan teknologi adalah, para pelajar atau akademisi, tidak perlu lagi susah payah mencari perpustakaan untuk bisa membaca, melainkan dengan tersedianya banyak buku online yang terdapat di smartphone atau yang lainnya, sehingga para pelajar sudah bisa membaca secara instan.

Akan tetapi disamping dampak positif dari perkembangan teknologi, banyak juga dampak negatif yang ditimbulkan, seperti pelajar atau akademisi malas pergi ke perpustakaan, kemudian banyak orang yang salah dalam menggunakan teknologi, seperti kecanduan main game dan sebagainya, sehingga dengan adanya dampak negatif ini, maka perlu sekali pihak sekolah untuk menyiapkan cara supaya para pelajar, semakin tinggi tingkat minat membacanya di perpustakaan.

Adapun beberapa pertanyaan wawancara tentang apa yang menyebabkan tingginya minat baca siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah antara lain:

Seperti yang diungkapkan langsung oleh ibu Sri Anna Estisari S. Pd selaku kepala perpustakaan:

“Menumbuhkan minat baca pada anak sangatlah penting karena membaca merupakan salah satu hal pokok yang bertujuan agar si anak dapat pengetahuan yang banyak dan bermanfaat. Oleh karena itu kami memilih dan menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang menarik selain buku pelajaran. Ketika siswa membaca satu buku dan ada buku yang lebih menarik lagi itu akan membuat siswa tersebut merasa penasaran dan akan membuat mereka untuk membaca lagi karena hal penarasan mereka terhadap buku tersebut.

Kita juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk membaca dengan leluasa tanpa adanya tekanan dengan memfasilitasi siswa dengan apa yang telah kita sediakan. Ini adalah salah satu cara kami untuk menimbulkan minat baca siswa”.⁵⁴

⁵⁴ Sri Anna Estisari S. Pd, Selaku Kepala Perpustakaan, *Wawancara* Pada Hari Kamis 20 Juli 2023

Demikian yang disampaikan oleh ibu Novida Lestiani selaku tenaga pustakawan:

“Selain dengan menyediakan berbagai macam buku kami juga memfasilitasi siswa dengan fasilitas yang memadai seperti taman baca dibelakang perpustakaan, tersedianya wifi yang dapat diakses secara langsung oleh siswa, komputer yang digunakan oleh siswa untuk mencari tugas secara langsung melalui mereka mencari materi jawaban langsung di google, dan tersedianya toilet di dalam perpustakaan sehingga membuat mereka merasa nyaman untuk membaca dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru,”⁵⁵

Beliau juga menambahkan bahwa:

“selain dengan beberapa hal yang di sampaikan itu, para guru juga tidak terlepas keikutsertaannya dengan perpustakaan, dengan cara para guru juga harus gemar membaca, supaya para guru mejadi cermin dan teladan buat para siswa”.

Selain fasilitas yang memadai perpustakaan ini juga memiliki beberapa program literasi untuk meningkatkan minat baca siswa seperti:

1) *Story telling* (bercerita)

Program *story telling* merupakan salah satu strategi pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa. Strategi ini merupakan cara yang efektif untuk menanamkan kebiasaan membaca siswa. SMA Negeri 1 Praya melakukan kegiatan *story telling* setiap hari sabtu.

Seperti yang dikatakan oleh Abdul Hanan siswa kelas XII:

“Kami disekolah ini ada kegiatan literasi di perpustakaan, setiap hari sabtu selama 15 menit sebelum masuk kelas siswa membaca kemudian menceritakan hasil yang dibaca tadi dilakukan di lapangan sekolah”.⁵⁶

Hal yang sama dikatakan oleh Nia Septiani siswa kelas XI:

“Disetiap hari sabtu kami disuruh guru untuk berbaris di lapangan dan membaca buku setelah itu guru memanggil secara acak beberapa siswa untuk maju kedepan untuk menceritakan hasil yang dibaca tadi”.⁵⁷

2) Pembuatan kliping majalah dinding

Pembuatan kliping majalah dinding diadakan dengan maksud meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sri Anna Estisari S. Pd selaku kepala perpustakaan:

“Pembuatan kliping itu juga dilakukan di hari sabtu, siswa menulis di kertas HVS lalu siswa menulis puisi, pantun, cerita bergambar (komik), dan kaligrafi. Nanti hasil dari siswa menulis puisi, pantun dan komik itu

⁵⁵ Novida Lestiani S. Pd, Selaku Pegawai Pustakawan, *Wawancara* Kamis 20 Juli 2023

⁵⁶ Abdul Hanan, Siswa Kelas XII, *Wawancara* Pada Hari Senin 24 Juli 2023

⁵⁷ Nia Septiani, Siswa Kelas XI, *Wawancara* Pada Hari Senin 24 Juli 2023

akan dijadikan satu dijilid dan di stempel dengan rapi. Selain itu siswa juga sudah menghasilkan satu karya membuat buku dengan judul membuka pintu harapan. Adapun hasil dari menggambar kaligrafi akan di pajang dan di tempel langsung dinding”.⁵⁸

Beliau juga menambahkan pernyataan dalam wawancaranya dengan peneliti, dengan pernyataan:

“Selain dengan pembuatan kliping majalah dinding, kami juga melakukan pembinaan kepada para siswa, pendekatan ini bertujuan untuk memberikan arahan atau motivasi kepada para siswa, tentang pentingnya membaca, supaya mereka tetap gemar membaca. Dengan ini juga kami bekerja sama dengan para wali murid, supaya tetap mengawasi dan mengontrol anak-anak mereka di rumah, agar pembelajaran atau giat membaca mereka bukan hanya sekedar di sekolah saja, melainkan juga gemar membaca di rumah, supaya minat membaca para siswa semaiKn meningkat”.

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informasi di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menyediakan berbagai macam jenis koleksi buku, fasilitas yang memadai, menyediakan berbagai macam jenis lomba, dan keikutsertaan guru dapat menimbulkan tingginya minat baca siswa di sekeloh tersebut.

Tinggi dan rendahnya minat membaca di suatu sekolah, tergantung dari bagaimana strategi yang diterapkan oleh pihak sekolah atau perpustakaan sekolah, sama halnya dengan strategi yang diterapkan oleh SMAN 1 Praya, yang menerapkan atau mengadakan berbagai macam jenis lomba, seperti lomba membuat pantun, menulis puisi dan sebagainya.

Lomba-lomba ini dilakukan bukan hanya untuk mencari siswa yang berprestasi, melainkan juga sebagai tolok ukur sejauh mana siswa memahami apa yang di baca dan dipelajarinya. Dari lomba ini tentu saja akan keluar pemenang, dengan adanya pemenang dan adanya hadiah atau penghargaannya, maka para siswa akan semakin giat untuk mengunjungi perpustakaan, walupun karena ingin mendapatkan hadiah lomba, akan tetapi, sebuah kebiasaan itu berawal dari keterpaksaan, sehingga akan menjadi kebiasaan baik yang terus menerus dilakukan. Membaca bukan hanya ketika disuruh saja, melainkan membaca akan menjadi sebuah budaya, jika para siswa sudah terbiasa membawa, mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca.

Selain itu, tingginya minat membaca siswa di SMAN 1 Praya Tengah, tidak terlepas juga dari keterlibatan dan peranan guru di sekolah, guru bukan hanya sebagai tenaga pengajar saja, melainkan juga sebagai

⁵⁸ Sri Anna Estisari S. Pd, Selaku Kepala Perpustakaan, *Wawancara* Pada Hari Selasa 25 Juli 2023

cerminan atau teladan para siswanya. Ketika guru sering berada di perpustakaan, atau sering membaca buku bacaan, maka secara otomatis, para siswa akan mengikuti jejak yang dilakukan oleh gurunya, ini merupakan salah satu faktor besar yang bisa meningkatkan minat membaca siswa. Guru atau pihak pengelola perpustakaan tidak akan bisa memaksakan siswa untuk terus berada di ruangan membaca, jika antara guru dan pengelola perpustakaan hanya mengarahkan saja, dan tidak ada aksi untuk membaca, maka antara keduanya harus juga sering berada di ruang membaca guna membaca buku-buku bacaan.

Diantara ketiga faktor yang menyebabkan tingginya minat baca siswa di SMAN 1 Praya Tengah, hal yang paling besar pengaruhnya adalah ketersediaan fasilitas yang memadai. Karena tingginya minat baca siswa tidak bisa terlepas dari kelengkapan bahan pustaka, fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan sekolah. Namun tanpa adanya pembinaan atau keterlibatan guru untuk mengarahkan, menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan minat baca pada diri siswa, maka tidak akan tercapai minat baca siswa yang tinggi.⁵⁹ Sehingga dengan ini, sangat perlu bagi pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas yang memadai bagi siswa di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa minat baca siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah termasuk dalam kriteria sangat kuat. Kondisi ini dikarenakan siswa senang membaca, sadar akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan kualitas bacaannya juga termasuk tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan indikator minat baca menurut Barkah dalam A. Nur Hartanti, indikator siswa yang memiliki minat baca tinggi adalah: rajin mengunjungi perpustakaan sekolah, rajin mencari berbagai koleksi pustaka, kemanapun pergi selalu membawa bahan bacaan, rajin meminjam buku-buku perpustakaan, selalu mencari koleksi pustaka meskipun tidak ada tugas dari guru, waktu luangnya selalu digunakan untuk membaca buku-buku ilmu pengetahuan, yang berguna dan selalu mencari informasi-informasi yang berguna dari *browsing* maupun *searching* internet.⁶⁰

Penelitian ini menunjukkan beberapa hal yang bisa mempengaruhi tingginya minat membaca siswa atau siswi SMA Negeri 1 Praya Tengah, yang sesuai dengan data-data yang tersaji pada penelitian ini, diantaranya adalah ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang tingginya minat membaca siswa, fasilitas-fasilitas yang

⁵⁹ Idris Karnah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, Perpustakaan Nasional RI, 2002, Hal.2

⁶⁰ Prasetyono, *Rahasia Mengajar Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2008,

dimaksud antara lain adalah, disediakan berbagai macam buku bacaan, komputer, taman baca di belakang perpustakaan, sehingga terwujudnya ruangan membaca yang rapi, baik dan juga bersih, sehingga para siswa merasa nyaman dan betah untuk tetap berada di ruang membaca.

Sekolah seharusnya mengusahakan dan megupayakan untuk memfasilitasi dan mempromosikan perpustakaan sekolah dengan bahan bacaan yang menarik, terlebih lagi siswa sekolah menengah atas yang tergolong usia remaja, mereka lebih menggemari bahan bacaan berupa buku cerita, fiksi, Koran, majalah, novel dan sebagainya.⁶¹

Selain fasilitas yang memadai sebagai salah satu faktor yang menyebabkan tingginya minat membaca siswa, pihak sekolah melalui perpustakaan juga harus melihat buku jenis apa yang paling digemari oleh siswa, dalam hal ini, pihak perpustakaan tidak hanya menyediakan buku yang berkaitan dengan pelajaran saja, sehingga dengan adanya buku-buku yang menjadi bacaan kesukaan siswa, maka bisa menjadi penunjang tingginya minat membaca siswa.

- b. Lingkungan merupakan dorongan yang dapat membuat seseorang untuk membaca, dorongan itu berasal dari lingkungan sekitar seperti, keluarga, teman, guru, atau mentor dapat mempengaruhi minat baca seseorang. Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang-orang yang akan memberikan dorongan positif disetiap aspek kehidupannya.

Lingkungan dikatakan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang, khususnya minat baca siswa, disebabkan karena jika seorang siswa hidup dan bergaul di lingkungan yang di dalamnya tedapat orang-orang yang gemar membaca, maka kepribadian siswa atau orang tersebut juga akan mengikuti sekitarnya. Akan tetapi begitu juga sebaliknya, jika seseorang atau siswa hidup dikalangan lingkungan yang tidak gemar membaca, maka terjadilah generasi-generasi yang jauh dari buku, atau tanpa literasi. Sehingga lingkungan sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa atau orang lainnya.

- c. Relevansi dan manfaat bahan bacaan yang di anggap relefan dengan kehidupan sehari-hari, pekerjaan atau kepentingan pribadi seseorang serta bahan bacaan yang dianggap memberikan manfaat seperti peningkatan pengetahuan.⁶²

⁶¹ Ridwan Siregar, *Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah*, Medan: USU, 2008, Hal. 2

⁶² *Ibidh.* Hlm. 130

BAB III

UPAYA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT BACA SISWA MELALUI PROGRAM LITERASI DI SMA NEGERI 1 PRAYA

A. Temuan Penelitian

Pada lingkungan sekolah, perpustakaan menjadi peran yang sangat penting dalam menyediakan fasilitas untuk meningkatkan Gerakan literasi siswa. Menurut Novida Lestiani, salah satu petugas pustakawan sekolah dalam rangka memfungsikan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menumbuhkan rasa senang dan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan, sebab apabila sudah muncul rasa senang untuk membaca siswa juga akan senang untuk berkunjung ke perpustakaan. Adapun beberapa pertanyaan wawancara tentang upaya perpustakaan dalam mempertahankan minat baca melalui program literasi antara lain:

1. Upaya pustakawan untuk mempertahankan minat baca

Upaya pustakawan sangat diperlukan untuk mempertahankan minat baca melalui program literasi. Berikut strategi perpustakaan dalam mempertahankan minat baca melalui program literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah antara lain:

a. Kerjasama dengan guru pengajar

Kerjasama yang dilakukan pustakawan dan guru pengajar dilakukan untuk mendorong peningkatan literasi siswa dan kesadaran berilmu. Dengan adanya Kerja sama dengan guru pengajar dapat meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.

Seperti yang diungkapkan langsung oleh ibu Sri Anna Estisari S. Pd selaku kepala perpustakaan:

“Kami bekerjasama dengan guru pengajar untuk membawa siswa belajar langsung di perpustakaan supaya memudahkan siswa mencari langsung referensi yang dibutuhkan. Dalam satu hari ada 4-5 kelas yang datang belajar langsung dengan guru masing-masing secara bergiliran”⁶³

Hal serupa yang di sampaikan oleh ibu Rita Sagita selaku guru pengajar:

“Dengan membawa siswa langsung belajar di perpustakaan dapat memudahkan siswa untuk mencari langsung apa yang saya tugaskan dan tugas yang saya berikan dikerjakan dengan baik tanpa harus ribut untuk menyontek ke teman yang satu dengan yang lainnya”.⁶⁴

Adapun demikian yang disampaikan oleh ibu Novida Lestiani selaku tenaga pustakawan:

⁶³ Sri Anna Estisari S. Pd, Selaku Kepala Perpustakaan, *Wawancara* Pada Hari Jum'at 21 Juli 2023

⁶⁴ Rita Sagita, Selaku Guru Pengajar, *Wawancara* Jum'at 21 Juli 2023

“Bekerjasama dengan guru-guru dapat menarik siswa untuk gemar membaca buku dan mencari referensi yang dibutuhkan dengan mudah dan membuat perpustakaan tidak pernah sepi pengunjung dalam setiap harinya dan selalu bertambah. Selain siswa yang langsung belajar di perpustakaan ada juga siswa yang datang untuk mengerjakan tugas di tempat dan guru-guru yang datang untuk membaca dan mencari buku untuk bahan ajarnya”.⁶⁵

b. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana di perpustakaan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan literasi siswa dengan baik.

Seperti yang dikemukakan oleh ibu Sri Anna Estisari S. Pd selaku kepala perpustakaan:

“Seperti yang saya sudah bilang tadi, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti tersedianya taman baca dibelakang perpustakaan, jumlah buku yang banyak, tersedianya perpustakaan digital, tersedianya wifi, dan tersedianya toilet di dalam perpustakaan sehingga membuat siswa yang berkunjung merasa nyaman”.⁶⁶

Hal serupa juga di katakan oleh Baiq Intan Novita Anggraini siswa kelas XI:

“Dengan fasilitas yang baik membuat saya nyaman dan dapat membaca buku dengan tenang dan jumlah buku yang banyak membuat saya tidak pernah bosan untuk membaca karena hampir setiap hari saya berkunjung untuk membaca buku dan mencari buku referensi untuk tugas yang diberikan oleh guru”.⁶⁷

Adapun yang dikemukakan oleh ibu Sri Anna Estisari S. Pd selaku kepala perpustakaan:

“Disini kami juga menyediakan perpustakaan digital yang dimana dapat memudahkan siswa untuk membaca dari rumah. Siswa hanya memasukkan nama dan sandi langsung login karena kami telah membuatkan kartu perpustakaan bagi masing-masing siswa. Ketika siswa mempunyai kartu perpustakaan itu juga memudahkan siswa untuk meminjam buku tinggal mereka kasih pustakawan lalu di scan udah jadi ”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa informasi diatas dapat disimpulkan bahwa dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik adalah salah satu faktor penting untuk melancarkan kegiatan literasi siswa.

c. Memberikan reward setiap satu semester bagi siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan

⁶⁵ Novida Lestiani S. Pd, Selaku Pegawai Pustakawan, *Wawancara* Jum'at 21 Juli 2023

⁶⁶ Sri Anna Estisari S. Pd, Selaku Kepala Perpustakaan, *Wawancara* Pada Hari Sabtu 22 Juli 2023

⁶⁷ Baiq Intan Novita Anggraini, Siswa Kelas XI, *Wawancara* Pada Hari Jumat 21 Juli 2023

⁶⁸ Sri Anna Estisari S. Pd, Selaku Kepala Perpustakaan, *Wawancara* Pada Hari Sabtu 22 Juli 2023

SMA Negeri 1 Praya Tengah, pengelola perpustakaan mengadakan pemberian reward berupa bingkisan kepada siswa yang sering mengunjungi perpustakaan ataupun meminjam buku.

Hal ini disampaikan oleh ibu Novida Lestiani S. Pd selaku pegawai pustakawan:

“Di setiap satu semester saya memberikan reward kepada siswa yang paling sering berkunjung dan yang paling banyak membaca akan dikasih hadiah dilihat dari kartu peminjaman siswa kita bisa menilainya, itu adalah salah satu cara untuk menarik siswa supaya mereka tertarik untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan”.⁶⁹

Hal serupa juga dikemukakan oleh ibu Sri Anna Estisari S. Pd selaku kepala perpustakaan:

“Di waktu pembagian raport juga akan diumumkan siapa saja yang sering mengunjungi perpustakaan dan biasanya akan di beri hadiah buku tulis dan sertifikat”.⁷⁰

Ini juga dikatakan oleh Risti Maulida Ariani siswa kelas XII:

“Saya diberi penghargaan berupa buku tulis karena saya sering berkunjung ke perpustakaan dan saya sering mengikuti lomba yang diadakan perpustakaan”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada beberapa informan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pemberian penghargaan akan diberikan kepada siswa yang dinyatakan paling rajin keperpustakaan sebagai bentuk apresiasi pustakawan kepada siswa yang paling aktif di perpustakaan.

B. Pembahasan

Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Praya melakukan berbagai macam cara agar minat membaca siswa semakin meningkat, dan bisa untuk dipertahankan. Dalam mempertahankan minat baca siswa, maka perpustakaan sekolah harus didukung dengan program kerja yang tertata atau terencana dengan baik, agar para siswa tidak merasa jenuh untuk melakukan kegiatan membaca di perpustakaan sekolah, ataupun para siswa tidak jenuh berkunjung ke perpustakaan. Dalam mempertahankan minat baca siswa, perpustakaan sekolah SMAN I Praya memiliki program kerja yang cukup baik, program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menginventarisasi alat-alat atau kebutuhan perpustakaan dalam pemakaian 1 tahun
2. Mengindukkan buku hasil pembelian dan sumbangan
3. Menentukan nomor klasifikasi umum
4. Menentukan nomor klasifikasi koleksi referensi

⁶⁹ Novida Lestiani S. Pd, Selaku Pegawai Pustakawan, *Wawancara* senin 24 Juli 2023

⁷⁰ Sri Anna Estisari S. Pd, Selaku Kepala Perpustakaan, *Wawancara* Pada Hari Senin 24 Juli 2023

⁷¹ Risti Maulida Ariani, Siswa Kelas XII, *Wawancara* Pada Hari Senin 24 Juli 2023

5. Pembuatan label buku, kantong buku, kartu buku
6. Pembuatan kartu deskripsi sekaligus pengetikan kartu katalog
7. Melakukan penyipulan dan perawatan buku pustaka
8. Membuat statistic pengunjung harian, bulanan, tahunan
9. Membuat statistic buku yang dipinjam harian, bulanan, tahunan
10. Memberikan informasi kepada siswa tentang penambahan buku
11. Pembelian buku perpustakaan
12. Penataan kembali buku paket dan buku koleksi umum sesuai dengan judul buku
13. Peminjaman buku paket
14. Peminjaman buku koleksi system kartu atau pengunjung
15. Pengindukan koan dan majalah
16. Evaluasi kerja perpustakaan
17. Kerjasama antara guru dan perpustakaan untuk memilih bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan
18. Merekap daftar peminjaman untuk guru dan siswa yang terlambat mengembalikan buku
19. Melakukan bimbingan kepada siswa baik layanan refrensi atau lainnya
20. Membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja perpustakaan
21. Promosi jasa perpustakaan termasuk pemberian hadiah kepada siswa yang berkualitas
22. Program penghijauan perpustakaan serta memelihara kerapian perpustakaan
23. Pengetikan kartu anggota perpustakaan
24. Pengembalian buku paket dari siswa
25. Pemberian surat bebas pinjam kepada siswa yang telah mengembalikan buku
26. Mengembangkan dan perencanaan gedung perpustakaan, pemberian buku kenangan ke sekolah untuk siswa yang telah lulus.

Program kerja yang telah dibuat oleh perpustakaan sekolah SMAN I Praya ini sudah mulai dijalankan, dan berjalan dengan baik, sehingga setiap semseternya diadakan dan diberikan penghargaan bagi siswa yang paling sering berkunjung dan membaca di perpustakaan sekolah.

Selain memiliki program kerja yang dapat menunjang dan mempertahankan minat baca siswa, perpustakaan sekolah SMAN 1 Praya juga menyiapkan daftar hadir siswa yang berkunjung dan membaca di perpustakaan, hal ini dilakukan agar perpustakaan sekolah lebih mudah dalam merekap dan mengetahui statistic pengunjung harian, bulanan dan tahunan perpustakaan. Selain itu juga kegunaan daftar hadir pengunjung ini dapat digunakan untuk mengetahui data siswa yang paling sering berkunjung dan membaca di perpustakaan, sehingga perpustakaan sekolah lebih mudah memberikan penghargaan kepada siswa yang sering melakukan kunjungan dan kegiatan membaca di perpustakaan.

Minat baca siswa tidak selalu berada di atas level yang tinggi, hal ini tergantung situasi atau lingkungan bahkan juga pergaulan tempat dimana seorang siswa tinggal, pergaulan yang dimaksud bukan hanya pergaulan di sekolah saja, melainkan juga pergaulan di lingkungan tempat tinggalnya. Program literasi yang di adakan oleh perpustakaan sekolah SMAN 1 Praya, bukan hanya sekedar program untuk menumbuhkan minat membaca, melainkan juga untuk melatih keterampilan siswa dalam bidang lainnya, seperti menulis, membuat cerita bahkan membuat karya ilmiah lainnya.

Faktor utama yang menjadi pendorong bangkitnya minat baca ialah, ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong timbulnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca.⁷²

Berdasarkan teori *self-determination* yang di kemukakan Edward Deci dan Richard Ryan menyatakan bahwa motivasi individu akan lebih tinggi jika mereka merasa memiliki otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial yang baik. Dalam konteks perpustakaan, hal ini dapat di aplikasikan dengan memberikan pengguna otonomi dalam memilih bahan bacaan yang mereka minati, memberikan pujian dan penghargaan atas pencapaian membaca seseorang, serta intraksi sosial yang positif dalam bentuk klub atau diskusi buku. Inilah teori yang dapat digunakan oleh perpustakaan dalam upaya mempertahankan minat baca seseorang.⁷³

Minat baca siswa SMAN 1 Praya ini termasuk dalam kategori tinggi, karena banyaknya program atau faktor yang menunjangnya, sehingga dengan ini, perpustakaan harus tetap eksis dan berupaya supaya minat baca siswa ini tidak turun, walupun dengan pesatnya perkembangan teknologi. Maka dari itu upaya-upaya yang dilakukan perpustakaan dalam mempertahankan minat baca siswa melalui program literasi adalah :

a) Memberikan penghargaan bagi siswa

Upaya-upaya yang diterapkan oleh perpustakaan sekolah dalam mempertahankan minat baca siswa harus semenarik mungkin, agar para siswa tidak bosan untuk membaca buku dan mengunjungi perpustakaan. Seperti upaya yang dilakukan oleh perpustakaan SMAN 1 Praya, dengan cara memberikan berupa penghargaan kepada para siswa yang paling sering mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan berupa uang dan buku tulis.

Upaya ini cukup efektif dalam mempertahankan minat baca siswa, walaupun berawal dari cara memberikan hadiah atau penghargaan, akan tetapi lama kelamaan, para siswa akan terbiasa dan untuk mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan.

⁷² Sutarno, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung, 2006, Hal. 26

⁷³ Rita Eka Izaty, Nur Cholimah, Rina Wulandari. Pengembangan Buku Cerita Tematik Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Membaca Pada Anak Prasekolah: Jurnal Pendidikan Anak (2014), Hal. 491.

b) Keterlibatan orang tua atau wali siswa

Pada dasarnya pihak sekolah atau perpustakaan tidak akan mampu untuk mengawasi tindakan belajar atau membaca siswa, karena pihak sekolah hanya mampu mengawasi atau membina siswa ketika masih berada di lingkungan sekolah saja. Maka tentu saja dalam hal ini harus ada keterlibatan orang tua siswa, sebagai instrument penting dalam pengawasan pembelajaran atau membaca siswa ketika berada di rumah.

Keterlibatan orang tua siswa yang dimaksud adalah, pihak sekolah bekerja sama dengan para wali siswa untuk tetap mengawasi proses pembelajaran atau membaca siswa di rumah ataupun dilingkungannya. Karena peran orangtua yang paling penting ketika para siswa sudah pulang dari sekolah, terlebih lagi pada masa pesatnya perkembangan teknologi ini.

Selain dengan adanya beberapa upaya yang dilakukan oleh sekolah atau perpustakaan SMAN 1 Praya, dalam mempertahankan minat baca siswa, maka hemat peneliti dalam hal ini adalah, pihak sekolah atau perpustakaan harus pandai dalam mengelola perkembangan teknologi saat ini, banyaknya buku-buku online bahkan juga semua sudah serba online, maka dengan adanya perkembangan teknologi tersebut, sekolah atau perpustakaan harus tetap mengawasi dan memantau perkembangannya. Sehingga jangan sampai para siswa hanya terjerumus kepada hal-hal online yang tidak berguna.

Maka perlu sekali bagi para guru atau perpustakaan memberikan tugas-tugas melalui media online, atau bisa juga untuk menyuruh siswa membaca dan menginstal buku-buku online, sebagai bahan bacaan selain dengan buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul Upaya Perpustakaan Dalam Mempertahankan Minat Baca Melalui Program Literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023 dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penyebab tingginya minat baca dan upaya perpustakaan dalam mempertahankan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah.

1. Faktor yang menyebabkan tingginya minat baca siswa SMA Negeri 1 Praya Tengah yaitu, faktor lingkungan, perkembangan teknologi, ketersediaan fasilitas yang memadai di perpustakaan, perpustakaan mengadakan berbagai jenis lomba sebagai daya tarik minat membaca, dan adanya keterlibatan guru di sekolah, seperti guru memusatkan pembelajaran di perpustakaan.
2. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah dalam mempertahankan minat baca siswa yaitu, adanya pembuatan klipng majalah dinding, memberikan penghargaan bagi siswa yang sering mengunjungi dan menmembaca di perpustakaan, adanya pembinaan atau pendekatan secara langsung atau tidak langsung, dan adanya keterlibatan orang tua atau wali siswa dirumah dalam mengawasi proses belajar siswa lingkungan rumah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai “*Upaya Perpustakaan Dalam Mempertahankan Minat Baca Melalui Program Literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023*”, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk perpustakaan sekolah
Upaya peningkatan minat membaca siswa tidak harus dilakukan dengan cara yang membuat siswa merasa jenuh, melainkan perpustakaan juga harus menggunakan upaya-upaya sesuai dengan perkembangan dan kegemaran siswa.
2. Untuk guru
Semua guru diharapkan untuk tetap istiqomah dalam membimbing para siswa, supaya minat dan kegemaran membaca dan belajar siswa tidak turun dan tidak goyah, walaupun para siswa sudah mengikuti perkembangan teknologi.
3. Untuk siswa
Utuk para siswa, tetaplh belajar dan membaca, karena itulah yang bisa menunjang mutu, kualitas dan sumber daya manusia sampai kedepannya.
4. Untuk peneliti lebih lanjut
Penelitian ini tentu saja masih kurang sempurna karena masih banyak kesalahan di dalamnya, dengan ini peneliti mengharapakan adanya penelitian lebih lanjut dan bisa menjadi khazanah keilmuan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur‘Afina, Wina Erwina, and Asep Saeful Rohman. “Peran Tenaga Perpustakaan Dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SD Negeri 02 Rajamandala.” *Jurnal Pustaka Budaya* 7, no. 2 (2020): 105–112.
- Ahmadi, Farid, and Hamidulloh Ibda. *Media Literasi Sekolah: Teori Dan Praktik*. CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Anna, Nur. “Upaya Dinas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Di Perpustakaan Kota Samarinda” (2021), hal. 9 (N.D.).
- Elendiana, Magdalena. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 54–60.
- Eskha, Ahmad. “Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar.” *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2018): 12–18.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, Hal. 52.
- Jatnika, Shiva Ardenia. “Budaya Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Dan Menulis.” *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 1–6.
- Kartika, Ika, and Ratna Purwati. “Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.” *EduBase: Journal of Basic Education* 1, no. 1 (2021): 50–63.
- Kastro, Alexander. “Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 4, no. 1 (2020): 93–100.

Kiayi, Asrawati, Meyko Panigoro, Bobby Rantaw Payu, Usman Moonti, and Abdulrahim Maruwae. "Penerapan Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 11 (2022): 4782–4791.

Mansyur, Umar, and U. M. Indonesia. "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca." In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*, 203–2017, 2019.

Nopianti, Nopianti, Erma Yulaini, and Diana Widhi Rachmawati. "Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 194–201.

Puspasari, Iin, and Febrina Dafit. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar." *Jurnal basicedu* 5, no. 3 (2021): 1390–1400.

Sari, Ika Fadilah Ratna. "Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti." *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam* 10, no. 1 (2018): 89–100.

Setyaningsih, Rini. "Manajemen Perpustakaan Sekolah" (2021).

Sri Anna Esti Sari S.Pd., *Wawancara*, SMA Negeri 1 Praya Tengah, 13 Januari 2023.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012, Hal. 268

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung; Alfabeta, 2017), Hal. 15

"Ini Dia Permendikbud Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Sekolah,"
n.d. Accessed January 14, 2023.

<https://www.perpustakaansekolah.com/2018/09/permendikbud-untuk-meningkatkan-minat-baca-siswa-di-sekolah.html>.

“Mendikbud Luncurkan Gerakan Literasi Sekolah.” *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*. Last modified August 19, 2015. Accessed January 12, 2023. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/08/mendikbud-luncurkan-gerakan-literasi-sekolah-4514-4514-4514>.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara bersama guru pengajar ibu Rita Sagita



Wawancara bersama Risti Mulida Ariani siswa kelas XII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M



Wawancara bersama Baiq Intan Novita Anggraini siswa kelas XI



Wawancara kepada Nia Septiani siswa kelas XI



Wawancara kepada Abdul Hanan siswa kelas XII

Profil SMA Negeri 1 Praya

1. 1. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	: SMAN 1 PRAYA TENGAH
2	NPSN	: 50201388
3	Jenjang Pendidikan	: SMA
4	Status Sekolah	: Negeri
5	Alamat Sekolah	: JL. RAYA PRAYA KOPANG KM. 08 PENGADANG LOMBOK TENGAH
	RT / RW	: 0 / 0
	Kode Pos	: 83582
	Kelurahan	: Pengadang
	Kecamatan	: Kec. Praya Tengah
	Kabupaten/Kota	: Kab. Lombok Tengah
	Provinsi	: Prov. Nusa Tenggara Barat
	Negara	: Indonesia
6	Posisi Geografis	: -8.6799 M Lintang 116.3325 Bujur
3. Data Pelengkap		
7	SK Pendirian Sekolah	: 13a/O/1998
8	Tanggal SK Pendirian	: FALSE
9	Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	: 13a/O/1998
11	Tgl SK Izin Operasional	: 1998-01-29
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:
13	Nomor Rekening	: 0030100018066
14	Nama Bank	: BPD NUSA TENGGARA...
15	Cabang KCP/Unit	: BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH CABANG PRAYA...

16	Rekening Atas Nama	:	SMAN1PRAYATENGAH...
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
19	Nominal/siswa	:	125,000
20	Nama Wajib Pajak	:	SMAN 1 PRAYA TENGAH
21	NPWP	:	002982452911000

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	6610065
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sman_1prateng@yahoo.co.id
23	Website	:	http://sman1prayatengah.sch.id/

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Siang/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	6600
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkom Speedy



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: fk.uinmataram.ac.id email: fk@uinmataram.ac.id

Nomor : 682/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/06/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 13 Juni 2023

Kepada:

Yth. **Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah**
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Baiq Sri Mardiana
NIM : 190105015
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris IPS-Ekonomi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 PRAYA TENGAH
Judul Skripsi : UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM
MEMPERTAHANKAN MINAT BACA MELALUI
PROGRAM LITERASI DI SMA NEGERI 1 PRAYA
TENGAH TAHUN AJARAN 2022/2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Saparudin, M.Ag

NIP.197810152007011022



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Raden Puguh, Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 270/371/VI/R/BKBP/2023

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 682/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/06/2023 Tanggal 13 Juni 2023

Perihal : Mohon Izin Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpol Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : **BAIQSRI MARDIANA**
NIM/NPM : 190105015
Alamat : Dusun Senang Desa Beraim Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah
No. Telfon : 087840459276
Pekerjaan : Mahasiswa/ S1 Tadris IPS Ekonomi
Bidang/Judul : **UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT BACA MELALUI PROGRAM LITERASI DI SMA NEGERI 1 PRAYA TENGAH TAHUN AJARAN 2022/2023**
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Praya Tengah
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
Lamanya : 2 (dua) bulan, mulai dari tanggal 16 Juni 2023 s/d 16 Agustus 2023
Status Penelitian : Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- c. Mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 15 Juni 2023

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kab. Lombok Tengah
Kabid. Politik dan Ormas,



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Lombok Tengah di Tempat;
2. Camat Praya Tengah di Batunyalta;
3. Kepala SMA Negeri 1 Praya Tengah di Pengadang;
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PRAYA TENGAH

Jl Raya Praya – Kopang, Km. 08, Pengadang, Lombok Tengah, Telp. 0370-6610065



SEKOLAH PENGGERAK

VISI:

"Beriman, Berilmu, Sehat, dan Berprestasi"

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 140 /SMA.PT/LL/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Praya Tengah Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah menerangkan bahwa:

Nama : BAIQ SRI MARDIANA
Nim : 190105015
Alamat : Dusun Senang Desa Beraim Kec. Praya Tengah Kab. Lombok Tengah
Pekerjaan : Mahasiswa/ S1 Tadris IPS Ekonomi
Lokasi penelitian : SMA Negeri 1 Praya Tengah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan memang benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Praya Tengah mulai dari tanggal 16 Juni 2023 s/d 16 Agustus 2023 guna penulisan Skripsi dengan Judul **"UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT BACA MELALUI PROGRAM LITERASI DI SMA NEGERI 1 PRAYA TENGAH TAHUN AJARAN 2022-2023.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Perpustakaan

19 Agustus 2023



H. L. AMINULLAH, S.Pd, M.Pd

NIP. 196811101994031014



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM

Plagiarism Checker Certificate

No:2898/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

BAIQ SRI MARDIANA

190105015

FTK/IPS

Dengan Judul SKRIPSI

UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT BACA MELALUI PROGRAM

LITERASI DI SMA NEGERI 1 PRAYA TENGAH TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 10 %

Submission Date : 22/09/2023



[Signature]
M. Hum
197808282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM

Sertifikat Bebas Pinjam

No:2467/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

BAIQ SRI MARDIANA

190105015

FTK/IPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



Instrumen Wawancara

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama program literasi dilaksanakan di SMA Negeri 1 Praya Tengah dan apa tujuan dari pelaksanaan program literasi ini?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya program literasi? Jika Ya/Tidak, berikan alasannya.
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran setelah dilaksanakannya kegiatan literasi tersebut?
4. Bagaimana cara penerapan program literasi di SMA Negeri 1 Praya Tengah?
5. Bagaimana sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan literasi dalam pembelajaran di kelas?
6. Bagaimana dukungan sekolah mengenai kegiatan program literasi ini?

B. Wawancara Kepada Pustakawan dan Guru

1. Sudah berapa lama program literasi dilaksanakan di SMA Negeri 1 Praya Tengah?
2. Bagaimana pelaksanaan dari program literasi ini apakah ada rancangan khusus dalam pengimplementasiannya dalam pembelajaran?
3. Apakah siswa melakukan kegiatan pembiasaan seperti membaca, mengitung, dan menyimak selama 15 menit sebelum pembelajaran?
4. Apakah siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan literasi saja? Jika Ya/Tidak, berikan alasannya!
5. Bagaimana dukungan sekolah dan pihak lainnya mengenai pelaksanaan program literasi ini?
6. Apakah siswa mampu menemukan informasi-informasi yang terdapat dalam permasalahan yang dilakukan?
7. Apakah ada hambatan atau kendala dalam penerapan program literasi ini?
8. Bagaimana peranan guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam kegiatan ini?

C. Wawancara Kepada Siswa-Siswa

1. Apakah sebelum memulai pembelajaran kalian melakukan kegiatan membaca terlebih dahulu?
2. Pada saat kegiatan membaca apakah kalian melakukannya dalam hati, nyaring, atau bergantian?
3. Apakah kalian sering membaca cerita atau buku pembelajaran saja?
4. Pembelajaran seperti apa yang kalian sukai? Berikan alasannya?
5. Apakah kalian sering belajar atau membaca buku di perpustakaan?
6. Apa saja manfaat yang kalian dapatkan dari adanya program literasi ini?